

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa reputasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Dikarenakan masih adanya perbedaan pemeringkatan oleh berbagai lembaga-lembaga penjamin emisi.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negative terhadap *underpricing*. Dikarenakan dengan penggunaan auditor yang bereputasi tinggi maka informasi mengenai laporan keuangan lebih dapat dipercaya oleh para calon investor, dan mengurangi tingkat kecurangan apabila emiten melakukan pemalsuan laporan keuangan tersebut.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *underpricing*. Dikarenakan semakin lama umur suatu perusahaan, maka dapat mempermudah investor untuk mengambil keputusan, karena informasi yang didapatkan oleh investor.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Dikarenakan hutang bukan merupakan pertimbangan investor dalam menanam saham pada pasar perdana, hutang yang tinggi bukan berarti perusahaan memiliki tingkat operasional yang buruk .
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *underpricing*. Ketika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka akan mengurangi tingkat ketidakpastian para calon investor sehingga akan menekan tingkat *underpricing* yang terjadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran bagi penelitian yang selanjutnya yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variable-variabel penelitian karena masih banyak faktor-faktor yang dapat berkontribusi dalam mempengaruhi terjadinya *underpricing*, misalnya seperti indikator kinerja keuangan yang mencakup profitabilitas yang lain seperti ROE atau NPM, rasio solvabilitas, ataupun likuiditas, dan rasio non keuangan lainnya.
2. Menggunakan pemeringkatan lain dalam mengukur variable reputasi *underwriter*, seperti pemeringkatan menggunakan *underwriter* teraktif oleh BAPEPAM yang digolongkan kedalam *The Big Ten*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperhatikan kondisi perokonomian secara global, seperti isu-isu politik atau ekonomi, sehingga diharapkan untuk menggunakan isu-isu tersebut sebagai salah satu variabel penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tidak akan terlepas dari keterbatasan, adapun beberapa keterbatasan penelitian diantaranya adalah :

1. Sampel yang telah digunakan dalam penelitian masih tergolong relatif sedikit. Penelitian ini menggunakan sampel hanya 85 perusahaan selama periode 2012-2017 setelah sebelumnya mengalami proses pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sedikitnya sampel tersebut dikarenakan jumlah perusahaan yang melakukan penawaran perdana pada tahun ke tahun masih relatif sedikit.
2. Masih ada banyaknya faktor-faktor lain diluar variable penelitian yang berpengaruh terhadap *underpricing* dan diduga dapat mempengaruhi secara cepat keadaan pada pasar modal, dimana faktor-faktor tersebut tidak diteliti di dalam penelitian ini.